

Badai Tropis Meningkat, Cilegon Banten Berpotensi Tsunami Hingga 8 Meter

JAKARTA (IM) - Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Dwikorita Karnawati mengungkapkan zona rawan tsunami di tengah cuaca yang buruk. Wilayah tersebut adalah Cilegon, Banten yang berpotensi tsunami hingga 8 meter.

"Kami berikan informasi zona yang rawan tsunami misalnya di Cilegon Banten itu juga tempat wisata di Selat Sunda dapat berpotensi skenario terburuk mengalami tsunami dengan ketinggian hingga 8 meter," katanya dalam rapat kerja bersama Komisi V DPR di kompleks parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu (1/11). Dwikorita menambahkan, ada tren pembentukan badai

tropis yang semakin meningkat hampir setiap Minggu. Menurutnya, badai tropis kembali muncul di sebelah Barat Bengkulu yang bergerak relatif ke arah Tenggara.

"Dan masih mengantar ada dua calon badai tropis di sebelah Utara Indonesia," ungkapnya.

Dwikorita mengungkapkan, diprediksi bulan-bulan Desember 2021 hingga Januari-Maret 2022 akan terjadi peningkatan pembentukan badai tropis. Hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap keselamatan transportasi dan masyarakat terutama pada saat Nataru.

"Semoga saja selama Nataru nanti semuanya dapat berjalan dengan lancar dan selamat," pungkasnya. ● pra

Kali Gembong Menyempit, Kades Keluhkan Sawah Warganya Kering

KRESEK (IM) - Kepala Desa Jengkol, Kecamatan Kresik, Kabupaten Tangerang, Gandi mengungkapkan UPT Pengairan Kabupaten Tangerang dan Balai Pengairan Provinsi Banten yang telah membiarkan aliran kali gembong tersumbat yang mengakibatkan terjadi pendangkalan, ditambah banyaknya tanaman liar di dalam kali tersebut yang berakibat sawah petani di desanya tidak bisa mendapatkan aliran air untuk sawahnya.

"Saya meminta kepada dinas terkait agar memperhatikan petani di wilayah saya, Desa Jengkol dan petani se Kecamatan Kresik agar dinas terkait melakukan normalisasi kali dengan mendatangkan alat berat supaya bisa mengangkut lumpurnya," katanya, Rabu (1/12).

Dirinya juga mengungkapkan, walaupun jalan sudah bagus, namun warganya juga banyak yang berpenghasilan dari bertani. Oleh karena itu kepada pemerintah daerah maupun Provinsi Banten agar segera memperbaiki kali gembong dan kali ceplak.

"Dahulu pak kali gembong lebarnya mencapai 8 meter, namun sekarang jika kita lihat lebar kali gembong sekitar 2 meter saja," tukasnya.

Senada, Aktivistis Lingkungan, Alamsyah mengutarakan, banyak petani mengeluh karena tidak

mendapatkan suplai air dari kali gembong untuk lahan sawahnya dikarenakan kali gembong tidak terawat dengan baik dan menjadi menyempit.

"Menyempitnya kali gembong tersebut dikarenakan terjadi pendangkalan kali karena tidak dilakukan sedimentasi atau pengerukan, yang mengakibatkan lumpur kali menjadi padat," jelasnya.

Dirinya juga menambahkan, diduga terjadi pembiaran oleh dinas terkait, seperti BBWSCC Kementerian PUPR dan UPT Balai Pengairan Provinsi Banten, yang faktanya kali gembong tersebut menjadi dangkal dan dipenuhi oleh rumput liar hingga sekarang.

"Hal itulah yang mengakibatkan kali gembong terlihat makin menyempit, yang berpotensi aliran air menjadi tersumbat," ujarnya. Menurutnya, Dinas terkait ada anggaran OP. Di mana anggaran tersebut peruntukannya untuk operasional babat rumput, pembelian pelumas untuk pintu tutup air dan kegiatan swakelola untuk pengangkutan lumpur secara manual.

"Untuk hal tersebut, saya mempertanyakan kemana anggaran tersebut jika secara kasat mata kali gembong tidak terawat seperti itu yang dipenuhi rumput," pungkasnya. ● pp



IDN/ANTARA

PEMBONGKARAN TEMPAT HIBURAN ILEGAL DI BANTEN

Sejumlah personel Polisi Pamong Praja dengan menggunakan alat berat dan disaksikan ratusan warga membongkar tempat hiburan ilegal di Jalan Lingkar Selatan, Kramatwatu, Serang, Banten, Rabu (1/12). Sebanyak 7 tempat hiburan malam yang tidak berizin di lokasi tersebut dibongkar paksa karena meresahkan warga dan kerap dijadikan ajang transaksi narkoba serta prostitusi.

Akibat Diterjang Angin, Atap SDN Jebol, Bahayakan Siswa yang PTM

Pihak sekolah harus tetap memakai ruangan yang rusak itu untuk proses KBM siswa/siswi SDN Karangharja khususnya bagi kelas IV, karena selain tidak ada ruangan lagi, saat ini siswa sedang melaksanakan ujian

TANGERANG (IM) - SD Negeri Karangharja 2 di Cisoka, Kabupaten Tangerang, kondisinya memprihatinkan. Atap di dua ruang kelas sekolah itu jebol sehingga membahayakan siswa yang melakukan pembelajaran tatap muka (PTM).

Salah satu guru, Ahmad Lomri mengaku kondisi gedung sekolah ini sudah dikhawatirkan para wali murid. Menurutnya, para wali murid mengeluhkan keamanan anaknya saat belajar di kondisi gedung seperti ini.

"Betul dikeluhkan ada orang tua siswa yang ngomong ke saya itu gimana gentengnya pada bolong begitu. Guru juga khawatir dengan kondisi ini bukan orang tua saja. Guru juga ikut bertanggung jawab, jadi jika turun hujan di ruang kelas yang jebol saya aman siswa supaya tidak terjadi hal yang diinginkan. Nanti pas hujan reda baru masuk lagi ke kelas," kata Lomri kepada wartawan, Rabu (1/12).

Lomri menjelaskan, saat terjadi hujan deras para siswa terpaksa harus dievakuasi ke tempat yang lebih aman. Selain itu, tidak jarang hal itu mengakibatkan terhentinya kegiatan belajar mengajar (KBM).

"Kalau terjadi hujan deras kami juga harus memberhentikan kegiatan pembelajaran dan mengeluarkan anak-anak dari kelas untuk menjaga keselamatan dan keamanan mereka dari hal yang tidak diinginkan seperti adanya material yang jatuh dari atap sekolah," tambah Lomri.

Lebih lanjut, Lomri membeberkan jebolnya atap ini disebabkan angin besar yang menerjang beberapa bulan yang lalu. Menurut dia, dua ruang kelas yang jebol digunakan oleh siswa kelas IVA dan IVB. Lomri mengatakan saat ini pelaksanaan PTM terpaksa tetap memakai ruang kelas tersebut. Sebab, SDN Karangharja 2 tidak memiliki ruang kelas alternatif.

"Kondisinya memprihatinkan karena atap kelas dan genteng itu jebol akibat angin besar yang menerjang sejak beberapa bulan yang lalu. Persisnya di bulan apa saya lupa, tetapi pas kejadian itu genteng sekolah pada terbang dan copot, ditambah sama hujan yang masuk ke dalam atap hingga jebol," ucap Lomri.

"Kami terpaksa harus tetap memakai ruangan yang rusak itu, untuk proses KBM siswa/siswi SDN Karang-

harja khususnya bagi kelas IV, karena selain tidak ada ruangan lagi, saat ini siswa sedang melaksanakan ujian," imbuhnya.

Total jumlah siswa di SDN Karangharja 2 ada 400 siswa. Sementara untuk kelas IVA dan IVB sebanyak 62 siswa.

Lomri mengaku sudah pernah melaporkan dan mengajukan untuk perbaikan ke

Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang. Namun, hingga saat ini belum ada respons dari pemerintah setempat.

"Tetapi sampai sekarang tidak ada tembusan, bahkan kemarin juga kita sudah laporkan ke pemerintah setempat (Kecamatan) dan sama tidak ada respons juga. Hanya saja kemarin ada anggota dewan yang menanyakan kondisi

sekolah," ungkapnya.

Lomri berharap pemerintah dan dinas terkait untuk segera membantu proses perbaikan sekolah ini. Sebab, para orang tua murid sudah yang menanyakan dan mengeluhkan terkait keselamatan anak-anaknya.

"Tetapi kami tidak bisa jawab juga memang kondisinya begini," pungkaskan Lomri. ● pp

MAYORITAS BELUM BERIZIN

Wali Kota Tangsel Janji Tanggung Biaya Legalitas UMKM di Tangsel

TANGSEL (IM) - Puluhan ribu unit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergeliat di Kota Tangerang Selatan belum memiliki legalitas. Hal tersebut membuat Pemerintah Kota Tangsel harus bertindak. Pasalnya, banyak sekali produk-produk hasil kreasi para pelaku usaha di kota ini yang memiliki potensi.

Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie mengatakan, kendala yang dialami oleh para pelaku usaha ini harus difasilitasi.

Ia pun akan menyiapkan sejumlah program yang dapat menstimulus agar usaha-usaha di wilayahnya ini dapat berkembang. Salah satunya, yakni dengan menanggung seluruh pembiayaan dalam legalisasi usaha.

"Makanya kami juga meluncurkan program fasilitasi legalitas bagi UMKM, kalau

dia bentuk koperasi kita yang ngebiayain ke notarisnya, daftar ke Kemenkumham dan sebagainya kita yang membiayai," ujar Benyamin saat dijumpai di Puspermkot Tangsel, Rabu (1/12).

Benyamin percaya, dengan fasilitas yang diberikan itu para pelaku usaha bakal terpacu untuk lebih berkreasi menembangkan inovasi dalam setiap produknya.

"Di kita banyak sekali produk yang unggul. Banyak, seperti sagon bakar, pecak ikan. Nah pecak ikan misalnya, agar orang luar Tangsel bisa menikmati gimana caranya? Misalkan dengan dimasak kering, jadi bisa tahan lama. Itulah inovasi produk," terangnya.

Dengan demikian, kata Benyamin, secara tidak langsung perputaran ekonomi di wilayahnya bakal terus berkembang. Diharapkan pula agar mampu menyumbang

pendapatan bagi daerah.

"Jadi ini peluang dan kesempatan yang sangat besar untuk semuanya," pungkasnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Tangsel, Deden Deni menerangkan, sejak 2020 lalu tercatat ada sebanyak 90 ribuan UMKM di Tangsel.

Mamun mirisnya, hanya sebagian kecil usaha yang sudah memiliki legalitas. Padahal, ketentuan hukum itu sangat diperlukan bagi pelaku untuk mengembangkan usahanya.

"Hari ini kurang lebih ada 90 ribu pelaku UMKM. Itu data pada 2020 yang kita survei dari berbagai informasi seperti BPS, dan usulan BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro) itu secara tidak langsung menjadi data kita. Permasalahannya masih sedikit yang punya legalitas, di bawah 10 persen," tandasnya. ● pp



IDN/ANTARA

PERAJIN DOMPET KULIT MULAI BANGKIT

Perajin menunjukkan dompet kulit skala industri rumah di kawasan desa ketapang, Tanggulungin, Sidoarjo, Jawa Timur, Rabu (1/12). Dompot kulit yang dijual dengan harga Rp55.000 tersebut mulai bangkit di tengah pandemi COVID-19 meski permintaan tidak sebanyak dulu dengan menyiasati pemasaran melalui media sosial.

Wali Kota Tangerang Imbau Masyarakat Tidak Bepergian

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang mulai melakukan berbagai siasat memasuki Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022.

Hal ini tentunya guna meminimalisir terjadinya lonjakan Covid 19 di musim liburan, di mana jelang Nataru, Wali Kota Tangerang imbau masyarakat tidak bepergian.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah mengatakan, menjelang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 pihaknya sudah melakukan beberapa persiapan.

"Kita sudah mensosialisasikan dan mempersiapkan. Sekarang Dinas Pendidikan yang tadinya mau bagi rapor tanggal 17 Desember saya minta ditunda sampai awal Januari agar melewati Natal dan tahun baru," ungkapnya kemarin.

Masih menurut Arief, diundurkannya pembagian raport anak-anak sekolah ini bukanlah tanpa alasan, hal ini untuk menghindari atau membatasi mobilitas masyarakat.

Kalau sudah bagi raport mereka jadi libur. Kalau libur keluar-ganya ikut libur ke daerah dan

sebagainya.

Jadi pembagian raportnya kita tunda, sementara diisi dengan kegiatan belajar walaupun mungkin di rumah secara online.

Arief menyebut liburan Nataru nanti diharapkan masyarakat tidak melakukan mobilisasi berlebih. Apalagi saat ini dikhawatirkan virus Covid 19 varian baru tengah marak.

Pastinya akan kita bikin sanksi bagi yang melanggar.

Sementara kita melarang kegiatan perayaan tahun baru karena pusat juga melarang. Namun untuk posko penyekatan Nataru, pihaknya masih belum dapat menentukan.

Meski demikian dirinya memastikan Pemerintah Kota Tangerang telah berkoordinasi dengan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda).

Saat ini karena kita masih di level 2 dan kita terus pelajari dari kasus di Kota Tangerang.

Kasusnya masih cukup terkendali, masih di bawah 10.

Sedangkan kasus yang sempat terjadi pada 1 cluster keluarga karena kerja di Jakarta.

"Itu yang sedang kita bi-

carakan dengan teman teman Forkopimda. Kita siapkan skenarionya untuk menghindari mobilisasi. Kan kita berharap masyarakat juga bisa bersabar, masyarakat juga bisa memahami lah bahwa saat ini masih ada pandemi loh," tambahnya.

Arief menambahkan, saat ini masih terdapat kasus positif Covid 19 di Kota Tangerang dan berharap masyarakat bisa mengerti dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan.

Kasusnya masih ada, di mana tahun baru bisa dilakukan di rumah dengan berdoa, bersyukur Alhamdulillah kita bisa melewati ini dan tantangan kita di depan masih besar.

Butuh pengorbanan butuh keikhlasan dalam artian sementara jangan sampai tadi timbul krumunan yang bisa meningkatkan pandemi ini.

"Mudah-mudahan ini bisa disikapi masyarakat dengan bijaklah, bahwa pemerintah dalam mengendalikan pandemi ini sangat serius sekali, dan ini keberhasilan bukan atas peran pemerintah tapi peran kita semua, masyarakat," tutup Arief. ● pp



DINAS PARIWISATA KOTA TANGERANG SELATAN



SELAMAT
HUT KORPRI
KE-50

29 November 2021

ASN Bersatu, KORPRI Tangguh, Indonesia Tumbuh



H HERU AGUS SANTOSO, AP, M.SI
PIT. KEPALA DINAS